

**VALUASI EKONOMI EKOWISATA TAMAN NASIONAL TANJUNG
PUTING DENGAN PENDEKATAN TRAVEL COST METHOD (TCM) DI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT KALIMANTAN TENGAH**
*Economic Valuation of Ecotourism Tanjung Puting National Park with Travel Cost
Method (TCM) Approach in Kotawaringin Barat Regency Central Kalimantan*

Boby Riduan Fazrianda, Daniel Itta, dan Udiansyah

Program Studi Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. This study aims to attract visitors who come to Tanjung Puting National Park and analyze the economic valuation of the cost of visiting the ecotourism of Tanjung Puting National Park. The determination of respondents was carried out by the accidental sampling method (determining a sample based on chance) to obtain the desired questionnaire data. The conclusion is that some of the characteristics of visitors who come to TNTP include: type of visitors according to gender, type of visitors according to age, type of visitors according to occupation type of visitor according to education, type of visitor according to regional origin, type of visitor according to income, type of visitor according to the number of locations visited, type of visitor according to the purpose, visitor according to the number of groups in one visit, visitor characteristics according to sources of information about TNTP, and the amount of fees needed for visitors to visit TNTP is obtained at Rp7,105,301 per individual per visit, while the total economic value obtained is Rp9,009,521,103.00,- per year.

Keywords: Visitors; Cost; Tanjung Puting National Park

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk pengunjung yang datang ke Taman Nasional Tanjung Puting dan menganalisis valuasi ekonomi dari biaya perjalanan berkunjung ke ekowisata Taman Nasional Tanjung Puting. Penentuan responden dilakukan dengan metode *accidental sampling* (menentukan sampel beralaskan kebetulan) untuk mendapatkan data kuesioner yang diinginkan. Kesimpulannya adalah beberapa karakteristik pengunjung yang datang ke TNTP meliputi: tipe pengunjung menurut jenis kelamin, tipe pengunjung menurut umur, tipe pengunjung menurut pekerjaan tipe pengunjung menurut pendidikan, tipe pengunjung menurut asal daerah, tipe pengunjung menurut pendapatan, tipe pengunjung menurut jumlah lokasi yang dikunjungi, tipe pengunjung menurut tujuan, pengunjung menurut jumlah rombongan dalam sekali kunjungan, karakteristik pengunjung menurut sumber informasi tentang TNTP, dan besar biaya yang dibutuhkan pengunjung untuk berkunjung ke TNTP di dapatkan sebesar Rp7.105.301,- per individu per kunjungan, sedangkan untuk nilai total ekonomi yang di dapatkan yaitu sebesar Rp9.009.521.103,00,- per tahun.

Kata kunci: Pengunjung; Biaya; Taman Nasional Tanjung Puting

Penulis untuk korespondensi, surel: bobyridwan22@gmail.com

PENDAHULUAN

Keanekaragaman maritim, dan hayati dimiliki Indonesia sebaga negara kepulauan (Batoro, et al 2017). Lucn (2020). Indonesia memiliki banyak kawasan konservasi berupa taman nasional diantaranya TNTP (Wibowo, 2021). Destinasi wisata yang terkenal di Pulau Borneo dan menjadi primadona, memiliki luas 400.000 km² dan berada di Provinsi Kalimantan Tengah. Pada awalnya Tanjung Puting merupakan kawasan untuk melindungi satwa langka seperti Orangutan (*Pongo pygmaeus*) dan Bekantan (*Nasalis*

larvatus). Ketetapan ini berdasarkan SK Kerajaan Kotawaringin / *Het Zelfbestuur Van Kota Waringin* No. 24 tanggal 13 Juni 1936 dan Keputusan Pemerintah Hindia Belanda dengan SK. Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 39 tanggal 18 Agustus 1937 (Kusumasumantri, 2022) seluas 205.000 Hektar (Ha) (Hudiyani et al., 2018). Dikelola dengan pendekatan konservasi adalah ekowisata (Fandeli & Mukhlison, 2000 : 32). Dengan adanya Taman Nasional Tanjung Puting memberikan kontribusi dalam industri sektor pariwisata pemerintah lokal dan negara (Prawira, 2017). Pengukuran jumlah maksimum seseorang yang ingin

mengorbankan barang dan jasa untuk memperoleh barang dan jasa lain disebut nilai (Fauzi, 2010). Tidak semua barang mempunyai nilai pasar, dan dinyatakan dalam satuan mata uang (harga). TCM dikembangkan oleh Wood dan Trice (1958), merupakan total seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mengunjungi suatu tempat wisata oleh wisatawan untuk satu kali kunjungan (Al Madaidy & Juwana, 2019). Dengan adanya ekowisata Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) memberikan dampak pada berbagai sektor termasuk dalam penilaian ekonomi. Maka dari itu peneliti terdorong untuk meneliti seberapa besar nilai valuasi ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kawasan ekowisata TNTP di Kecamatan Kumai Kabupaten Kobar, dan dilaksanakan ± 3 bulan. Objek penelitian ini adalah pengelola dan pengunjung. Alat dan bahan adalah lembar pertanyaan/kuesioner, kamera, laptop, alat tulis, dan peta lokasi. Pengumpulan data dengan wawancara kepada responden, dan mencari publikasi yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Destinasi Wisata Taman Nasional Tanjung Puting

Dari wawancara menunjukkan destinasi wisata ini mempunyai kekhasan tersendiri pada tiap objek wisata, daftar objek wisata pada Tabel 1.

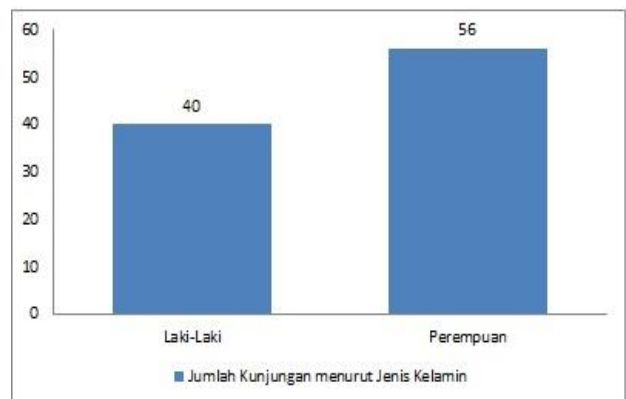
Tabel 1. Destinasi Wisata TNTP

No	Nama Lokasi/Destinasi Wisata
1	Tanjung Harapan
2	Desa Sekonyer
3	Pesalat
4	Sungai Buluh Kecil & Sungai Buluh Besar (Teluk Pulau)
5	Pondok Ambung
6	<i>Camp Leakey</i>
7	Pondok Tanggui
8	Sungai Cabang

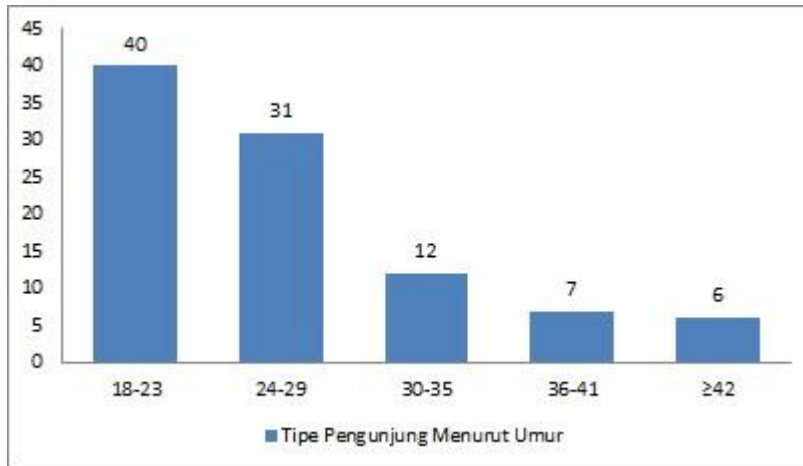
Tanjung Harapan, Pondok Tanggui, dan *Camp Leakey* adalah destinasi utama dan yang paling banyak dikunjungi. Fasilitas yang dimiliki antara lain *Rimba Orangutan Eco Lodge*, *Feeding Satwa Orangutan*, dan spot-spot foto. Biaya menginap dalam satu malam di *Rimba Orangutan Eco Lodge* adalah Rp900.000 – Rp1.200.000. Fasilitas spot-spot foto yang ada dikawasan Taman Nasional Tanjung Puting sendiri kebanyakan berada di pinggir sungai yang dilalui, tidak banyak spot foto yang ditempatkan di dalam kawasan hutan Taman Nasional Tanjung Puting dikarenakan dapat mengganggu satwa-satwa yang ada serta alasan keamanan tersendiri. Pada hari libur biasanya pengunjung lebih ramai dari hari biasanya, dan sebagian turis Mancanegara berkunjung pada hari kerja.

Karakteristik Pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting

Karakteristik pengunjung meliputi pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan dan jarak tempuh ke objek wisata Taman Nasional Tanjung Puting. Persentase pengunjung pada saat wawancara kepada responden yaitu 40 responden laki-laki (41,7 %) dan 56 responden perempuan (58,3 %). Grafik tipe pengunjung berdasarkan jenis kelamin pada Gambar 1 dan Grafik tipe pengunjung menurut usia pada Gambar 2



Gambar 1. Grafik Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2. Grafik Pengunjung Berdasarkan Usia

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting berumur di kisaran 18 tahun sampai dengan 23 tahun yang mana terdapat 40 responden adapun data ini dibedakan dengan rentang umur sebesar 6

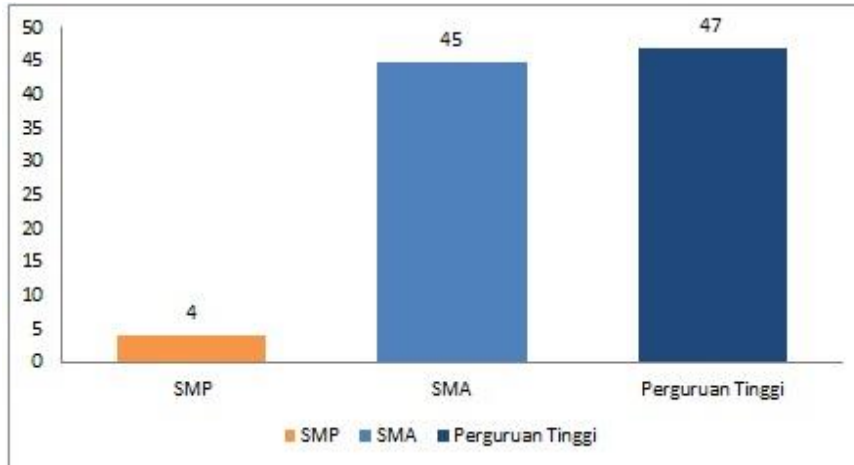
tahun. Rata-rata pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting berumur 19 tahun sampai dengan 23 tahun. Pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting terdiri dari berbagai profesi. Grafik tipe pengunjung pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan

Dari grafik diatas menunjukkan rata-rata pengunjung kebanyakan berprofesi sebagai pegawai swasta dengan total responden sebanyak 27 responden, pelajar/mahasiswa berjumlah 22 responden, wiraswasta

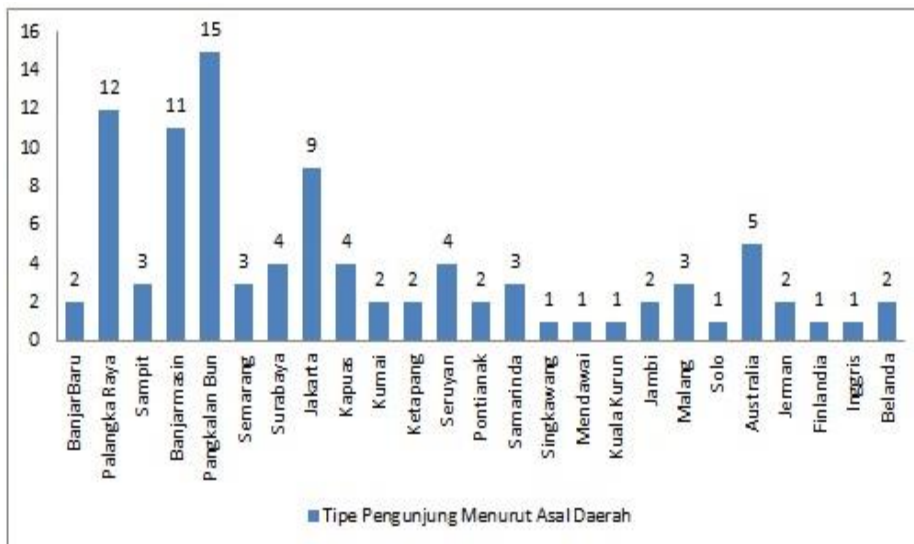
sebanyak 20 responden, PNS/Pegawai BUMN/ABRI berjumlah 15 responden, dan Ibu Rumah Tangga sebanyak 12 responden. Grafik tipe pengunjung berdasarkan tingkat pendidikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Pengunjung Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data grafik diatas, menunjukkan bahwa pengunjung yang memiliki riwayat pendidikan perguruan tinggi merupakan responden terbanyak yakni terdapat 47 responden, kemudian pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting yang memiliki riwayat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 45 responden. Dan pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting yang memiliki riwayat pendidikan Sekolah Menengah Pertama terdapat sebanyak 4 responden. pengunjung yang memiliki riwayat pendidikan perguruan

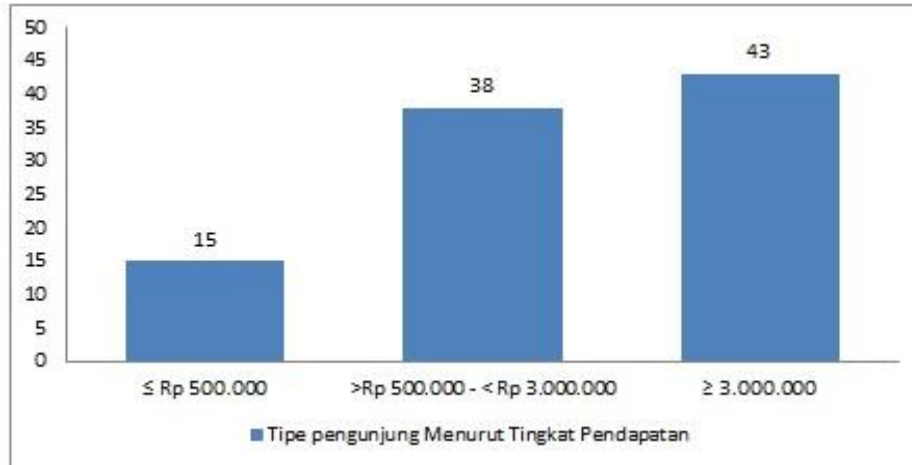
tinggi adalah yang paling banyak dan sering mengunjungi Taman Nasional Tanjung Puting, dikarenakan banyaknya literasi maupun informasi yang memuat tentang Taman Nasional Tanjung Puting sewaktu mereka masih dalam jenjang studinya, sehingga terbentuknya rasa keingintahuan untuk mengunjungi taman nasional tersebut. Pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting datang dari berbagai daerah. Berikut adalah grafik tipe pengunjung menurut asal daerah pada Gambar 5.



Gambar 5. Grafik Pengunjung Berdasarkan Daerah

Berdasarkan dari grafik diatas diketahui bahwa yang paling banyak berkunjung berasal dari Pangkalan Bun dengan jumlah responden sebanyak 15 responden. Jika

dilihat berdasarkan tingkat pendapatan, maka dapat dilihat grafik tipe pengunjung berdasarkan tingkat pendapatan pada Gambar 6.



Gambar 6. Grafik Tipe Pengunjung Menurut Tingkat Pendapatan

Berdasarkan data grafik diatas menunjukkan bahwa sebanyak 43 pengunjung (45%) Taman Nasional Tanjung Puting memiliki pendapatan diatas Rp3.000.000,00, diikuti dengan pengunjung yang memiliki pendapatan diantara Rp500.000 - Rp3.000.000 sebanyak 38 responden (39%), selanjutnya pengunjung yang memiliki pendapatan sebesar kurang dari Rp500.000 sebanyak 15 responden (16%). Dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting

adalah pengunjung yang memiliki pendapatan yang besar dalam per bulan nya, hal ini juga berpengaruh dalam hal pengeluaran pengunjung dalam berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Puting semakin tinggi Pendapatan pengunjung maka semakin banyak juga biaya perjalanan yang diperlukan baik itu dari transportasi, konsumsi, hingga ke akomodasi mereka. Grafik tipe pengunjung menurut tujuan kunjungannya pada Gambar 7.



Gambar 7. Grafik Tipe Pengunjung Berdasarkan Tujuan Kunjungan

Berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting memiliki tujuan kunjungan ke Taman Nasional Tanjung Puting ini untuk sekedar rekreasi sebanyak 84 responden (86%), kemudian sebanyak 7 responden (7%) mengunjungi Taman Nasional Tanjung Puting ini untuk melakukan kegiatan pendidikan baik

itu riset penelitian maupun *study tour*, diikuti dengan pengunjung yang mengunjungi Taman Nasional Tanjung Puting untuk bekerja atau kegiatan lainnya sebanyak 5 responden (5%). Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tujuan pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting adalah untuk rekreasi baik dengan keluarga maupun kerabat terdekat

sebagai bentuk istirahat dari lingkungan kota dan pekerjaannya. Dengan tujuan berkreasi dan tujuan yang lainnya, pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting Rata-rata mengetahui tentang informasi keberadaan Taman Nasional Taman Nasional Tanjung putting melalui orang terdekat atau keluarga.

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 2 dan Pada Tabel 2 menunjukkan instrumen valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	r hitung	r tabel	Hasil
Tingkat Kunjungan(Y)	0.529	0.2006	Valid
Biaya Total Perjalanan (X1)	0.426	0.2006	Valid
Tingkat Pendapatan (X2)	0.633	0.2006	Valid
Tujuan Berkunjung (X3)	0.678	0.2006	Valid
Sumber Informasi (X4)	0.593	0.2006	Valid
Tingkat Pendidikan(X5)	0.651	0.2006	Valid
Jumlah Rombongan(X6)	0.426	0.2006	Valid

Uji Reliabilitas

Alpha. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Perhitungan dengan metode *Cronbach*

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Standart	Hasil
Y, X1, X2, X3, X4, X5, X6	0,611	0,6	Reliabel

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk semua variabel penelitian lebih besar dari 0,6 (*Cronbach Alpha* > 0,6),

sehingga instrumen data dinyatakan reliabel atau handal untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Standart	Hasil
Y, X1, X2, X3, X4, X5, X6	0,611	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikasi untuk data penelitian 0,46 > 0,05 sehingga telah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan adalah *Variance Inflating Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas (X)	Tolerance	VIF
Biaya Total Perjalanan (X1)	0.6295	1.6438
Tingkat Pendapatan (X2)	0.714	1.400
Tujuan Kunjungan (X3)	0.944	1.060
Sumber Informasi (X4)	0.847	1.180
Tingkat Pendidikan (X5)	0.856	1.168
Jumlah Rombongan (X6)	0.955	1.047

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil yang uji yang didapatkan menunjukkan nilai pada setiap

variabel atau bebas memiliki nilai kurang dari 0,05 atau 5%. Membuktikan bahwa varians residual sama dengan variabel bebas. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel Bebas (X)	Tolerance
Biaya Total Perjalanan (X1)	.032
Tingkat Pendapatan (X2)	.683
Tujuan Kunjungan (X3)	.457
Sumber Informasi (X4)	.327
Tingkat Pendidikan (X5)	.568
Jumlah Rombongan (X6)	.397

Perhitungan Valuasi Ekonomi

Responden yang mengunjungi Ekowisata Taman Nasional Tanjung Puting

mengeluarkan biaya, seperti biaya transportasi, tiket masuk, konsumsi, penginapan, dan pakan hewan. Biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung pada Tabel 7.

Tabel 7. Biaya Pengeluaran Pengunjung

Biaya	Rata-rata/ Individu	Total Biaya Seluruh Responden
Transportasi	Rp 3.236.458,33	Rp 310.700.000,00
Tiket Masuk	Rp 7.500,00	Rp 720.000,00
Konsumsi	Rp 655.208,33	Rp 62.900.000,00
Biaya Akomodasi	Rp 427.760,42	Rp 41.065.000,00
Pakan Hewan	Rp 0	Rp 0
Total	Rp 4.326.927,08	Rp 415.385.000,00

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Biaya Perjalanan (X)

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Sig
Constan	1.741	0.000
Biaya Perjalanan (X)	7.037E-8	0.00

Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien dari biaya perjalanan adalah 0,488. Contoh perhitungan nilai surplus konsumen pada Tabel 9.

Tabel 9. Contoh Perhitungan Nilai Surplus Konsumen

Responden	Surplus Konsumen /Individu	Surplus Konsumen /Individu / Kunjungan
1.	$SK/Ind = Y^2 / 2 \cdot b_1$ $SK/Ind = 4^2 / 2 \cdot 7,04E-08$ $SK/Ind = Rp. 113.684.809$	$SK/Ind/Kjgn = Rp. 113.684.809 / 4$ $SK/Ind/Kjgn = Rp. 28.421.202$
2.	$SK/Ind = Y^2 / 2 \cdot b_1$ $SK/Ind = 3^2 / 2 \cdot 7,04E-08$ $SK/Ind = Rp. 63.947.705,-$	$SK/Ind/Kjgn = Rp. 63.947.705 - / 3$ $SK/Ind/Kjgn = Rp. 15.986.926$
3.	$SK/Ind = Y^2 / 2 \cdot b_1$ $SK/Ind = 2^2 / 2 \cdot 7,04E-08$ $SK/Ind = Rp. 28.421.202,-$	$SK/Ind/Kjgn = Rp. 28.421.202,- / 2$ $SK/Ind/Kjgn = Rp. 7.105.301,-$

Pendekatan biaya perjalanan yang diperoleh dari hasil perhitungan surplus konsumen/individu/kunjungan dari 96 responden yang telah dirata-ratakan sebesar Rp7.105.000 per-individu per-kunjungan. Hasil perhitungan surplus konsumen/ individu/ kunjungan dari 96 responden kemudian dirata-rata dan didapatkan hasil nilai surplus konsumen/individu/ kunjungan pada hasil analisis regresi linier berganda dengan pendekatan biaya perjalanan sebesar Rp. 7.105.301,- per individu per kunjungan. Nilai total ekonomi yang diperoleh dengan cara:

$$\text{Nilai Total Ekonomi} = \text{Surplus Konsumen} \times \text{Jumlah Kunjungan dalam 1 tahun}$$

Asumsi jumlah pengunjung Ekowisata tahun 2021 yaitu sebesar 1.268 orang. Berikut rumus yang digunakan:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Total Ekonomi} &= \text{Surplus Konsumen} \times \text{Jumlah Kunjungan 2021} \\ \text{Nilai Total Ekonomi} &= Rp7.105.301,- \times 1.268 \\ \text{Nilai Total Ekonomi} &= Rp9.009.521.103,- \text{ per tahun.} \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan perhitungan nilai total ekonomi yang di hasilkan dari Ekowisata sebesar Rp9.009.521.103,- per tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat beberapa karakteristik pengunjung yang datang ke Taman Nasional Tanjung Puting meliputi : tipe pengunjung menurut jenis kelamin, tipe pengunjung

menurut umur, tipe pengunjung menurut pekerjaan tipe pengunjung menurut pendidikan, tipe pengunjung menurut asal daerah, tipe pengunjung menurut pendapatan, tipe pengunjung menurut jumlah lokasi yang dikunjungi, tipe pengunjung menurut tujuan kunjungan, tipe pengunjung menurut jumlah rombongan dalam sekali kunjungan, tipe pengunjung menurut sumber informasi tentang Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, besar biaya yang dibutuhkan untuk mengunjungi Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) didapatkan sebesar Rp7.105.301,- per individu, nilai total ekonomi yang didapat sebesar Rp9.009.521.103,00,- per tahun.

Saran

Untuk pihak pengelola Taman Nasional Tanjung Puting adalah perlu adanya peningkatan dalam hal administrasinya berkaitan dengan regulasi yang baru bahwa memerlukan 3 hari sebelum keberangkatan perlu adanya pemesanan tiket terlebih dahulu yang membuat pengunjung mengalami kesulitan dalam menentukan jadwal keberangkatan mereka, hal ini berdampak pada pihak operator perjalanannya. Pihak pengelola perlu meningkatkan sarana dan prasarana, yaitu sarana pelabuhan yang ada di sekitaran jalur objek wisata yang mulai kurang layak dan dapat membahayakan para pengunjung khususnya pengunjung anak-anak, serta perlu penambahan unit kamar mandi dan toilet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. 2010. *Kebijakan Perikanan dan kelautan: isu, sintesis dan gagasan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Andrew H. Trice & Samuel E. Wood, 1958. "Measurement of Recreation Benefits," *Land Economics, University of Wisconsin Press*, vol. 34(3), pages 195-207.
- Al Madaidy, A., & Juwana, I. 2019. *Penentuan Nilai Ekonomi Taman Nasional Gunung Ciremai Dengan Metode Contingen Valuation Method*. *Jurnal Rekayasa Hijau*, 3(2): 147–156. DOI: <https://doi.org/10.26760/jrh.v3i2.3147>
- Batoro, Jati., Indriyani, Serafinah., & Yanuwadi, Bagyo. 2017. Ethno-ecology of Komplangan Field of the Bromo, Tengger, and Semeru Area in East Java: A Qualitative Approach. *Biosaintifika*. 9 (1), 41-48.
- Fandeli, C. dkk. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Hudiyani, A., Aspan, & Yana, N. F. 2018. Peran Tour Agency Orangutan Journey Dalam Peningkatan Kunjungan Wisatawan. *Magenta*, 7(1): 35–42.
- IUCN/SSN Otter Specialist Group. 2010. Ringkasan Panduan Pemeliharaan Berang-berang Cakar Kecil (*Aonyx cinereus*) di Dalam Penangkaran.
- Kusumasumantri, Pandji Yudhistira. 2022. *Peranan Sultan dan Raja dalam Sejarah Konservasi Alam Indonesia*. Jakarta. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
- Prawira, F. I. 2017. Faculty of Economics Riau University. *JOMFekom*, 4(1): 843–857. DOI: <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Wibowo, J. M. 2021. *Competitiveness of Sustainable EcotourismaAt the Bromo Tengger Semeru National Park*. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 18(1): 45–62. DOI: <https://doi.org/10.20886/jpsek.2021.18.1.45-62>